

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Konflik yang terjadi di Suriah telah membantu Rusia untuk meningkatkan statusnya sebagai produsen serta pengeksport senjata utama, terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat. Penjualan senjata Rusia ke Timur Tengah khususnya ke Suriah terus meningkat setiap tahunnya yang menjadikan keuntungan yang diperoleh dari penjualan senjata Rusia ke wilayah ini lebih banyak daripada kerugiannya, baik secara praktis maupun politis. Senjata buatan Rusia merupakan senjata yang cukup untuk sebagian besar klien Rusia, terutama bagi mereka yang tidak mampu menggunakan dan membeli teknologi Amerika yang *top-of-the-line*.

Dengan adanya kapabilitas ekonomi sebagai salah satu produsen senjata terbesar di dunia menjadikan Rusia terus menjaga kepentingan ekonominya di Suriah yang sebagai salah satu konsumen dan partner perdagangan senjata terbesar bagi Rusia. Keterlibatan awal Rusia pada konflik Suriah pada September 2015 dikarenakan demi melindungi kerjasama perdagangan senjata dengan Pemerintah Suriah tetap terjaga dan mampu mempertahankan hal tersebut agar kelangsungan kerjasama yang telah terjadi sejak berpuluh-puluh tahun tidak hilang begitu saja.

Penarikan pasukan yang terjadi pada 14 Maret 2016 tidak serta merta membuat Rusia meninggalkan Suriah begitu saja dengan masih ditempatkannya sebagian pasukan militer di latakia. Maka dari itu Rusia memiliki *rational choice* untuk demi melindungi kepentingan ekonomi Rusia di Suriah. *Rational choice* menurut Rusia yaitu belum tentu pengganti Assad akan memihak Rusia, bahkan bisa jadi akan memusuhinya. Jika hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan kepentingan ekonomi Rusia di Timur Tengah khususnya di Suriah akan gagal dan pengaruh Rusia kawasan tersebut juga akan hilang.

## 5.2 Saran

Penelitian ini adalah suatu bentuk kontribusi peneliti bagi Ilmu Hubungan Internasional khususnya di kawasan Timur Tengah. Di dalam penelitian ini dapat di kembangkan kembali seiring dengan berkembangnya konflik yang terjadi di negara Suriah. Maka dari itu di harapkan kedepannya penelitian mengenai komplikasi yang terjadi di Timur Tengah yang mengerucut terhadap gelombang Arab Spring bagi mahasiswa Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur dapat semakin berkembang. Dengan kompleksitas konflik yang terjadi dan terdapat hubungan antar negara *great powers* menjadikan kawasan ini menjadi menarik dan patut untuk diteliti lebih jauh lagi. Secara ideal penelitian ini dapat dipahami oleh masyarakat awam bahwa yang terjadi di kawasan Timur Tengah ini bukan serta merta hanya karena faktor agama akan tetapi terdapat faktor-faktor lain seperti ekonomi, sumber daya alam bahkan kepentingan-kepentingan lain di luar identitas agama.